

ABSTRAK

TITIK RAHMI ISRIANI

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI IMUNISASI TT DI PUSKESMAS UNTUK
MENDUKUNG PEMANTAUAN PROGRAM IMUNISASI DI KOTA SALATIGA

xii, 215 halaman + 51 Tabel + 63 Gambar + Lampiran

Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bertujuan untuk tindakan pencegahan penyakit Tetanus, yang dapat menjangkiti seorang anak baru lahir disebut Tetanus Neonatorum (TN) dan mengakibatkan kematian bayi. Kebijakan dan strategi Eliminasi TN ditujukan untuk membebaskan suatu daerah dari penyakit TN. Untuk mencapai tujuan ETN, mulai diperkenalkan pemberian imunisasi TT 5 dosis mulai dari kelompok wanita usia 15 – 39 tahun di desa/kelurahan resiko tinggi TN, kemudian secara bertahap diperluas pada anak sekolah melalui program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dan imunisasi rutin pada ibu hamil. Masalah yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Salatiga dalam penentuan status imunisasi TT yaitu kurang akuratnya data sehubungan dengan pencatatan yang dilakukan di beberapa tempat dan kemungkinan terjadi duplikasi. Selain itu dengan menggunakan beberapa jenis formulir terjadi redundansi pencatatan. Untuk memperoleh informasi tersebut maka perlu dikembangkan sistem informasi imunisasi TT berbasis komputer.

Perancangan sistem informasi ini menggunakan pendekatan *FAST (Framework for Application of Systems Technique)*, dan hasilnya akan diintervensi pada kelompok Puskesmas sebagai kasus, selanjutnya akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi intervensi. Variabel yang akan diukur adalah kecepatan/ketepatan, keakuratan, kelengkapan, kemudahan mengakses informasi.

Hasil penelitian ini diperoleh sistem informasi yang dapat memantau status imunisasi TT sejak bayi sampai dengan ibu hamil. Hasil intervensi pada kelompok kasus menunjukkan t hitung = - 33,33 dengan nilai $p = 0,0001$ ($< 0,05$), artinya ada perbedaan yang bermakna antara sistem sebelum dan sesudah dikembangkan, sedangkan pada kelompok kontrol t hitung = -1,92 dengan nilai $p = 0,298$ artinya tidak ada perbedaan antara sistem sebelum dan sesudah dikembangkan.

Sistem setelah dikembangkan dapat menyediakan kebutuhan informasi secara cepat, akurat, lengkap dan mudah diakses serta mampu mendukung pemantauan program imunisasi. Informasi yang dihaikan berlaku prospektif, belum mengikuti kohort dan model single user. Disarankan dikembangkan untuk perencanaan program imunisasi model jaringan are luas (*Wide Are Network*).

Kata kunci : Sistem informasi, imunisasi TT, program imunisasi.

Kepustakaan : 1985 – 2003.

Sumber Utama : www.mikm.undip.ac.id